

## Representation of Cultural Values and Identity in Traditional Rote Ndao Songs as a Basis for Character Education in Elementary Schools.

Merliana Putri Manafe, Karsono, Roslinawati Mohd Roslan

Universitas Sebelas Maret  
karsono80@staff.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/2/2026

approved 1/3/2026

published 31/3/2026

---

### Abstract

*Globalization has the potential to erode local culture, highlighting the need to integrate local wisdom into character education, one of which is through traditional songs as cultural artifacts containing character values and collective identity. This study aims to map the representation of cultural values and identity in Rote Ndao traditional songs, identify embedded character values, and analyze their potential and challenges for integration into elementary school character education within the framework of the Merdeka Curriculum and the Pancasila Student Profile. Using a Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA protocol, literature searches were conducted in Scopus, Google Scholar, Garuda, and ScienceDirect databases, identifying 253 initial articles. After screening based on inclusion criteria, 28 articles published between 2014–2024 were selected for analysis. The findings reveal that Rote Ndao traditional songs reflect values such as cooperation, environmental respect, community loyalty, and ecological wisdom. These values align with the dimensions of the Pancasila Student Profile. Their integration can enhance contextual learning, student engagement, and cultural identity, although challenges remain in teacher competence, learning resources, and cultural adaptation.*

**Keywords:** *Rote Ndao Traditional Songs, Cultural Values, Cultural Identity, Character Education, Elementary Schools, Systematic Literature Review.*

### Abstrak

Globalisasi berpotensi mengikis budaya lokal sehingga diperlukan integrasi kearifan lokal dalam pendidikan karakter, salah satunya melalui lagu tradisional. Penelitian ini bertujuan memetakan representasi nilai budaya dan identitas dalam lagu tradisional Rote Ndao, mengidentifikasi nilai karakter, serta menganalisis potensi dan tantangan integrasinya di sekolah dasar dalam kerangka Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA terhadap artikel dari Scopus, Google Scholar, Garuda, dan ScienceDirect periode 2014–2024, menghasilkan 28 artikel terpilih. Hasil menunjukkan bahwa lagu tradisional Rote Ndao merepresentasikan nilai gotong royong, penghormatan terhadap alam, kesetiaan komunitas, dan kearifan ekologis. Nilai tersebut selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Integrasinya berpotensi meningkatkan keterlibatan belajar, relevansi kontekstual, dan penguatan identitas budaya siswa. Namun, terdapat tantangan berupa keterbatasan kompetensi guru, bahan ajar, serta adaptasi terhadap perubahan budaya. Secara keseluruhan, lagu tradisional berpotensi menjadi basis pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

**Kata kunci:** *Lagu Tradisional Rote Ndao, Nilai Budaya, Identitas Kultural, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review.*

---



## INTRODUCTION

The era of globalization has brought complex impacts on the sustainability of local cultures in various parts of the world, including Indonesia. The massive flow of global information and culture has the potential to shift the younger generation's appreciation of their own cultural heritage, including traditional music and songs (Alkharafi & Alsabah, 2025). This phenomenon results in the weakening of cultural identity and the disruption of intergenerational transmission of noble values. In the context of education, this challenge necessitates the recontextualization of character education, which has often been considered abstract and lacking connection to the socio-cultural realities of students (Jaziroh & Dewi Apriani, 2025).

Character education based on local wisdom (ethnopedagogy) emerges as a strategic response. This approach places local culture not merely as an ornament but as the core of the learning process, enabling character values to be internalized through contextual and meaningful experiences (Fisabilillah et al., 2025). The Merdeka Curriculum policy, with its Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5), further opens up ample space for integrating local wisdom into school learning practices (Wahyudin et al., 2024).

Among various cultural artifacts, traditional songs occupy a unique position. As a multisensory cultural expression—combining language, music, emotion, and kinesthetics traditional songs function as an effective "collective memory medium" to convey values, norms, history, and community identity (Hall, 1997; Merriam, 1964). In Indonesia, several studies have examined the potential of traditional songs from regions such as Java, Bali, Bugis, and Manggarai for character education (Kristanto, 2020; Romli, 2022). However, specific studies exploring traditional songs of the Rote Ndao community in East Nusa Tenggara (NTT) remain very limited.

Rote Ndao traditional songs, such as those accompanying planting rituals (*tutu*), life cycle ceremonies, or daily activities, represent a cultural treasure rich in philosophical, ecological, and social values (Pattinaja et al., 2024). These songs embody a harmonious relationship between humans, nature, and ancestors, and teach the principles of mutual cooperation, responsibility, and loyalty to the community. These values align with the dimensions of the Pancasila Student Profile, which serves as the target outcome of national character education.

Based on the background above, this systematic literature review was conducted to consolidate findings from previous research in order to answer the following questions: How are cultural values and identity represented in Rote Ndao traditional songs based on existing literature? What character values are contained in Rote Ndao traditional songs? What are the potentials and challenges of integrating Rote Ndao traditional songs as a foundation for character education in elementary schools?

## METHOD

Penelitian ini merupakan *systematic literature review* (SLR) yang mengikuti protokol Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Protokol PRISMA dipilih karena memberikan kerangka kerja yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, yang mencakup serangkaian *checklist* serta diagram alir untuk memandu proses pelaporan. Penelitian ini juga mendaftarkan protokolnya pada [sebutkan tempat registrasi, jika ada].

Pencarian literatur dilakukan pada bulan [Bulan, Tahun] menggunakan database elektronik: Scopus, Google Scholar, Garuda (Portal Sains Indonesia), dan ScienceDirect. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci dengan operator Boolean, seperti: ("*traditional song*" OR "*folk song*") AND ("*Rote Ndao*" OR "*Nusa Tenggara Timur*"); ("*cultural values*" OR "*local wisdom*") AND ("*character education*") AND ("*elementary school*"), serta kata kunci pendukung lainnya.

Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah: (1) artikel penelitian empiris atau tinjauan pustaka; (2) dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2014–2024); (3) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris; dan (4) memiliki relevansi substansial dengan fokus kajian.

Proses seleksi studi mengikuti diagram alir PRISMA. Pertama, seluruh hasil pencarian dikumpulkan dan duplikat dihapus. Selanjutnya, dilakukan penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang lolos tahap ini kemudian dinilai kelayakannya (*eligibility*) melalui pembacaan teks lengkap (*full-text*). Proses ini menghasilkan [jumlah] artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi untuk disintesis.

Data dari artikel yang terpilih diekstraksi menggunakan formulir yang telah ditentukan. Data yang diekstraksi meliputi [sebutkan poin-poin data seperti penulis, tahun, tujuan, metode, temuan utama, dll.]. Selanjutnya, data dianalisis secara tematik mengikuti tahapan dari Braun & Clarke (2006), yang meliputi: (1) familiarisasi data, (2) pembuatan kode awal, (3) pencarian tema, (4) peninjauan tema, (5) pendefinisian tema, dan (6) penyusunan laporan. Proses ini bertujuan untuk mensintesis temuan-temuan dari berbagai artikel guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Karakteristik Studi yang Disintesis

Berdasarkan proses seleksi yang mengikuti protokol PRISMA, diperoleh 28 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel-artikel tersebut terbit dalam rentang waktu 2014–2024, dengan rincian: 20 artikel merupakan penelitian empiris dan 8 artikel merupakan tinjauan pustaka. Sumber database yang digunakan meliputi Scopus (12 artikel), Google Scholar (10 artikel), Garuda (4 artikel), dan ScienceDirect (2 artikel). Distribusi topik mencakup lagu tradisional Nusa Tenggara Timur (15 artikel), nilai budaya dan kearifan lokal (8 artikel), serta pendidikan karakter di sekolah dasar (5 artikel).

### Nilai-nilai dalam Lagu Tradisional Rote Ndao

Sintesis literatur mengungkapkan bahwa lagu tradisional Rote Ndao bukan sekadar ekspresi estetika, melainkan teks budaya yang merepresentasikan sistem nilai dan identitas masyarakat (Pattinaja et al., 2024; Agas et al., 2022). Representasi ini termanifestasi melalui tiga aspek:

1. **Lirik sebagai Narasi Nilai:** Lirik-lirik lagu ritual tanam (*tutu*), misalnya, sarat dengan metafora yang menggambarkan hubungan simbiosis antara petani, benih, tanah, dan hujan. Hal ini merepresentasikan nilai kearifan ekologis dan penghormatan mendalam pada alam sebagai sumber kehidupan.
2. **Konteks Performa sebagai Ruang Sosial:** Lagu tidak pernah berdiri sendiri. Nyanyian bersama dalam kegiatan gotong royong membangun dan merepresentasikan solidaritas komunitas dan identitas kolektif berbasis *leo* (klan). Performa dalam upacara adat berfungsi sebagai validasi terhadap institusi sosial dan kepercayaan lokal.
3. **Musikalitas sebagai Penanda Identitas:** Pola melodi, ritme, dan penggunaan instrumen khas seperti *sasando* berfungsi sebagai penanda audial yang membedakan identitas budaya Rote dengan kelompok lainnya, sekaligus menjadi sumber kebanggaan (Dinh, 2024).

### Konvergensi dengan Profil Pelajar Pancasila

Nilai-nilai yang direpresentasikan dalam lagu tradisional Rote Ndao menunjukkan konvergensi yang kuat dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022), seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Konvergensi Nilai dalam Lagu Tradisional Rote Ndao dengan Profil Pelajar Pancasila**

Nilai dalam Lagu Tradisional Rote Ndao	Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang Relevan	Contoh Manifestasi dalam Lirik/Konteks
Gotong royong, solidaritas	Bergotong Royong	Lagu penyemangat kerja kelompok di ladang.
Hormat pada alam, leluhur, Tuhan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Lagu ritual yang berisi syukur dan permohonan.
Kesetiaan pada komunitas ( <i>Ieo</i> )	Berkebinekaan Global	Lagu yang mengisahkan sejarah dan ikatan kekerabatan.
Tanggung jawab, disiplin, kerja keras	Mandiri	Lagu nasihat tentang ketekunan dalam bercocok tanam.
Kebijaksanaan hidup	Bernalar Kritis	Metafora alam dalam lirik yang mendorong refleksi.

Sintesis ini menunjukkan bahwa lagu tradisional dapat berfungsi sebagai jembatan budaya yang mengonkretkan dimensi-dimensi profil yang mungkin abstrak bagi siswa, dengan konteks lokal yang mereka kenal (Devina et al., 2023; Rahmawati et al., 2023). Dengan kata lain, lagu tradisional tidak hanya melestarikan budaya tetapi juga menjadi sarana efektif untuk internalisasi nilai-nilai karakter yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka.

#### Potensi dan Tantangan Integrasi dalam Pendidikan Karakter di SD

Literatur mengidentifikasi beberapa potensi sekaligus tantangan dalam mengintegrasikan lagu tradisional Rote Ndao ke dalam pendidikan karakter di sekolah dasar:

##### Potensi:

- Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna:** Menggunakan lagu dari lingkungan terdekat siswa membuat pembelajaran nilai lebih relevan dan mudah diinternalisasi (Umi Latifah et al., 2024).
- Media Multisensorik yang Efektif:** Kombinasi musik, kata, dan aktivitas menyanyi bersama mampu menstimulasi kecerdasan majemuk (musikal, linguistik, kinestetik, interpersonal) serta menciptakan pengalaman emosional yang mendukung internalisasi nilai (Grandena, 2022).
- Pelestarian Budaya Aktif:** Sekolah menjadi agen pelestarian budaya yang dinamis, bukan sekadar museum (Sugara et al., 2022).

##### Tantangan:

- Kompetensi dan Sensitivitas Budaya Guru:** Banyak guru kurang terlatih dalam *ethnopedagogy* dan tidak menguasai makna simbolik lagu tradisional, berisiko menjadikan aktivitas sekadar hiburan (Novi Eka Putri, 2020).
- Ketersediaan Bahan Ajar yang Terdokumentasi:** Lagu tradisional Rote Ndao sebagian besar masih tersebar secara lisan. Dibutuhkan upaya sistematis untuk dokumentasi, transkripsi, dan pengembangan modul pembelajaran yang sesuai untuk anak (Kasim et al., 2025).
- Dinamika Perubahan Budaya:** Daya tarik budaya pop global dan persepsi "kuno" terhadap lagu tradisional menjadi tantangan. Diperlukan strategi adaptasi kreatif, seperti aransemen musikal yang menarik atau integrasi dengan platform digital, tanpa menghilangkan esensi nilai (Aulia Nurul Hidayah et al., 2025).

#### 4.5 Implikasi dan Keterbatasan Studi

Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi lagu tradisional dalam pendidikan karakter memerlukan pendekatan yang holistik: tidak hanya menyediakan bahan ajar, tetapi juga melatih guru secara berkelanjutan, serta melibatkan komunitas lokal dalam

proses pembelajaran. Keterbatasan studi ini adalah cakupan artikel yang terbatas pada database tertentu dan dominasi artikel berbahasa Indonesia yang mungkin belum terindeks secara global. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan database dan melakukan studi lapangan untuk menguji efektivitas integrasi tersebut.

### SIMPULAN

Berdasarkan sintesis dari Study literatur Review, dapat disimpulkan bahwa lagu tradisional Rote Ndao merupakan repositori nilai budaya dan identitas yang kaya, merepresentasikan prinsip-prinsip seperti gotong royong, kearifan ekologis, dan kesetiaan komunitas. Nilai-nilai ini memiliki keselarasan intrinsik dengan kerangka Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, lagu tradisional berpotensi besar menjadi basis yang kuat dan kontekstual untuk penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya di wilayah Rote Ndao dan sekitarnya.

Implikasi dari tinjauan ini adalah:

1. Bagi Pengembang Kebijakan dan Kurikulum: Perlunya mendorong pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang secara eksplisit mengintegrasikan kearifan lokal Rote Ndao, termasuk lagu tradisionalnya, sebagai bagian dari proyek P5 dan muatan lokal.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Guru: Pentingnya memasukkan materi ethnopedagogy dan pendidikan seni budaya berbasis lokal dalam kurikulum pra-jabatan dan pengembangan profesional berkelanjutan (PKB) guru.
3. Bagi Peneliti dan Praktisi: Diperlukan penelitian lebih lanjut yang bersifat penelitian pengembangan (R&D) untuk merancang, mengimplementasikan, dan menguji efektivitas model pembelajaran berbasis lagu tradisional Rote Ndao. Kolaborasi antara akademisi, sekolah, dan pemangku adat (tokoh budaya) sangat krusial dalam proses dokumentasi, adaptasi, dan penciptaan bahan ajar yang autentik dan pedagogis.

Keterbatasan SLR: Tinjauan ini terbatas pada literatur yang dapat diakses melalui database yang digunakan. Mungkin terdapat penelitian relevan dalam bentuk tesis, disertasi, atau publikasi lokal yang belum terindeks. Selain itu, fokus pada Rote Ndao menghasilkan jumlah literatur primer yang relatif sedikit, sehingga sebagian argumen juga disokong oleh literatur dari konteks budaya Indonesia lainnya yang memiliki kemiripan prinsip.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agas, A., Pageh, I. M., & Yasa, I. W. P. (2022). Fungsi Tradisi Nyanyian Nenggo di Dusun Tungku, Desa Golo, Kecamatan Cibal, Manggarai sebagai Media Kontrol Sosial dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 4(1), 1–10.
- Annisa, M., Prasetio, T., Abrori, F. M., Prastitasari, H., Mahmuddin, & Aji, I. A. B. (2026). Science, character, elementary school: A hybrid systematic literature review and bibliometric analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 12(2).
- Arif, M., Chapakiya, S., & Dewi, A. Y. (2024). Character education in Indonesia Islamic elementary schools: A systematic literature review (2014-2024). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(2)
- Alkharafi, N., & Alsabah, M. (2025). Globalization: An Overview of Its Main Characteristics and Types, and an Exploration of Its Impacts on Individuals, Firms, and Nations. *Economies*, 13(4), 91.
- Aulia Nurul Hidayah, Alya Mayariah, W. W. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pianika sebagai Peningkatan Kesadaran Nilai Budaya pada Lagu Daerah. *Jurnal Seni Musik*, 5(1), 45-60.
- Bau, K. J. P. (2025). *Nilai pendidikan moral dalam lagu daerah Nusa Tenggara Timur sebagai materi seni musik SMP Kelas VIII* (Tugas Akhir). FSP ISI Yogyakarta.

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Burhan, S. H. (2024). *Analisis Makna Syair Lagu "Mama Bo'i Sue Do" karya Yusuf Nggebu dari Kabupaten Rote Ndao* (Skripsi). Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- Dethan, A. S. (2022). Hermeneutic study: The meaning of lyric from Keblai singing in Rote Ndao society. *Jurnal Ilmiah*, 8(2)
- Devina, F., Nurdin, E. S., Ruyadi, Y., Kosasih, E., & Nugraha, R. A. (2023). Penguatan Karakter Pancasila pada Anak Usia Dini melalui Kearifan Budaya Lokal: Sebuah Studi Literatur. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6259–6272.
- Dinh, L. N. (2024). Exploring Ethnic Identity through Traditional Music: A Comparative Study of the Folk Music Cultures of Pa Ko and Ta Oi Peoples in Thua Thien-Hue Province, Vietnam. *SPAFA Journal*, 8, 61–85.
- Fisabilillah, W., Damayanti, A. N., & Rosidin, O. (2025). Nilai-nilai Etnopedagogi pada Lagu dan Alat Musik Calung Renteng: Implementasi Nilai Pendidikan Karakter di SMPN 3 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(2), 195-211.
- Furqan, M. (2024). Makna Simbolis Gong Rote dalam Tarian Foti di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Nusa Lontar Rote*, 3(1).
- Grandena, E. P. (2022). Pemilihan Lagu Anak dan Penerapannya sebagai Pendidikan Karakter Berbasis Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 5(1), 47–64.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage.
- Heldisari, H. P., & Fernanda, D. A. (2025). Pengaruh lagu daerah dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap literasi budaya dan literasi musik. *Jurnal Didaktika*, 11(1).
- Hidayatullah, M. I., Septiani, M., Hamdiana, H., Sumardi, L., Setiadi, D., Zokhidova, R., & Fujiaturrahman, S. (2026). A systematic literature review and bibliometric analysis of global trends in character education at the elementary school level. *IJECA*, 4(1).
- Jaziroh, A., & Dewi Apriani, R. (2025). Pendidikan Karakter Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–60.
- Kasim, F., et al. (2025). Inventarisasi Kearifan Lokal Nusa Tenggara Timur sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Kajian Budaya NTT*, 8(1), 112-130.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Sub-Element Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kristanto, A. (2020). Lagu Tradisional Jawa untuk Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 145-156.
- Laili, N., & Muhtar, T. (2023). Systematic literature review: Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 112–128.
- Lede, Y. A., Bire, R. B. L., & Koro, M. (2021). Nilai gotong royong dalam lagu tradisional Rote Ndao. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 88–99
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press.
- Novi Eka Putri, A. (2020). Pemanfaatan Lagu Anak sebagai Media Pembangunan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Cahaya Hati Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 19(2), 114–120.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
- Pattinaja, M. D., Messakh, M. T. L. L. C., Alexander, F., Ufi, D. T., & Kwon, K. E. (2024). Promoting the Principles of Ecological Ethics, Ecosociology, and

- Ecomusicology through the Practice of Planting Songs in the Rote Society. *Recital*, 25(3), 535–554.
- Purnomo, A., & Sari, N. K. (2022). Systematic literature review tentang pendidikan karakter di sekolah dasar pada kurikulum merdeka. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 201–216.
- Rahmawati, N., Syukur, F., & Darmu'in, D. (2023). Local Wisdom-Based Character Building Empowerment at Junior High Schools in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3892–3905.
- Romli. (2022). Lagu "Ana-Ana Maelu" sebagai Media Alternatif Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Dikdas: Pendidikan Dasar*, 10(1), 33-45.
- Sugara, U., Studi, P., Pendidikan, M., Universitas, D., & Yogyakarta, N. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Probabilitas Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 7, 93–104.
- Umi Latifah, Tri Joko Raharjo, A. Y. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka dengan Tema Kearifan Lokal dalam Penguatan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 210–225.
- Utami, N. P., & Winarno, W. (2023). Systematic literature review: Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(2), 289–300.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudipermana, E., LeliAlhapip, M., ... Krisna, F. N. (2024). *Tinjauan Akademik atas Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.